

Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet FE dengan Kejadian Anemia pada Pasien di Puskesmas Guntung Payung

The Relationship Between Compliance Levels of Pregnant Women in Consuming Iron Tablets and the Incidence of Anemia in Patients at Gunung Payung Health Center

Aris Fadillah ¹

M Fauzi ¹

Alya Iqlima Shofwati ^{1*}

¹Fakultas Farmasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB) Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

*email:

iqlimashofwatia@gmail.com

Abstrak

Kehamilan adalah keturunan yang ditunggu oleh semua wanita yang mendambakan keturunan, yaitu anemia yang merupakan kekurangan hemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi. Prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah 50-63%. Prevalensi pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Indonesia adalah 37,1%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi anemia pada ibu hamil, kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, ada tidaknya hubungan antara kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dengan Prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Guntung Payung Kecamatan Landasan Ulin. Hasil penelitian menunjukkan yang terdapat hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di puskesmas Guntung Payung berdasarkan pendidikan tingkat SMA/Sederajat sebanyak 25 orang (47,1%) memiliki nilai p value sebesar 0,044. Sedangkan berdasarkan umur dan status pekerjaan tidak terdapat hubungan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di puskesmas Guntung Payung. Untuk saran diharapkan untuk Ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia terutama mengenai cara dan upaya pencegahan anemia, serta patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, dan memantau terus status gizi.

Kata Kunci:

Kepatuhan
Tablet FE
Anemia

Keywords:

Adherence
FE Tablet
Anemia

Abstract

Pregnancy is the offspring awaited by all women who yearn for offspring, namely anemia which is a lack of hemoglobin (Hb) in the blood caused by nutrient deficiencies. The prevalence of anemia among pregnant women in Indonesia is 50-63%. The prevalence of Fe tablet administration in pregnant women in Indonesia is 37.1%. The purpose of this study was to determine the prevalence of anemia in pregnant women, compliance of pregnant women in consuming Fe tablets, whether there is a relationship between compliance in consuming Fe tablets with the prevalence of anemia in pregnant women in the working area of Puskesmas Guntung Payung, Landasan Ulin District. The results showed that there was a relationship between the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets at the Guntung Payung health center based on high school / equivalent level education as many as 25 people (47.1%) had a p value of 0.044. While based on age and employment status there is no relationship between compliance in consuming Fe tablets at the Guntung Payung health center. For advice, it is expected for pregnant women to increase knowledge about anemia, especially regarding ways and efforts to prevent anemia, and be obedient in consuming Fe tablets, and continue to monitor nutritional status.



© 2025 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.v1i2.7422>

PENDAHULUAN

Anemia merupakan kekurangan hemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi, anemia juga salah satu permasalahan gizi. Anemia gizi besi adalah anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) dalam darah (Fathonah, 2016). Kadar hemoglobin pada ibu hamil merupakan hal yang fisiologis, dan jika tidak ditangani akan menjadi patologis

yang akan membahayakan kesehatan ibu dan janin. Kadar hemoglobin normal pada ibu hamil adalah diatas 11 gr/dL (Mariana et al., 2018).

Menurut World Health Organization (WHO), Kejadian anemia pada ibu hamil berkisar antara 20-89 % dengan menetapkan kadar Hb 11gr/dL sebagai dasarnya. Dinegara ASEAN angka kejadian anemia bervariasi, di Indonesia berkisar 70%, di Filipina berkisar 55%,

Thailand 45%, Malaysia 30%, dan Singapura 7% yang menderita anemia, kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut (WHO, 2014).

Hasil data dari Fakultas Kedokteran di seluruh Indonesia pada tahun 2016 menunjukkan bahwa prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah 50-63%. Prevalensi anemia ibu hamil Kalimantan Selatan pada tahun 2019 anemia pada ibu hamil sebesar (23,75%) yang berada di kabupaten Banjar, banjarbaru sebesar (19,62%) dan Banjarmasin sebesar (12,62%) berbandingan prevaensi antara Kabupaten Banjar, Banjarbaru dan Banjarmasin angka persenan kejadian anemia pada ibu hamil. Data terbaru menurut data Dinas kesehatan Kalimantan Selatan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Kalsel pada tahun 2021 sebesar 19,60% (Dinkes, 2021).

Di Indonesia prevalensi pemberian tablet Fe pada ibu hamil sebesar 37,1%. Pemberian tablet Fe pada tahun 2015 sebesar 85,17%. Dalam hal ini presentase mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2014 hanya sebesar 85,1%. Pemerintah telah melakukan program pemberian tablet Fe sebanyak 90 tablet kepada ibu hamil dengan tujuan untuk menurunkan angka anemia pada ibu hamil (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe merupakan hal yang perlu diperhatikan. Dikarenakan banyaknya ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah tersebut sehingga derajat kesehatan yang diharapkan akan terlambat peningkatannya (Kemenkes RI, 2022). Faktor-faktor yang dapat memengaruhi timbulnya anemia ibu hamil antara lain: sosial ekonomi, pengetahuan, frekuensi pemeriksaan kehamilan, umur ibu, jarak kehamilan, paritas, penyakit infeksi, kurang konsumsi zat besi, folat, vitamin B12, perdarahan, status gizi, pola makan, kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, gangguan penyerapan zat besi dalam tubuh, umur kehamilan (Awalamaroh et al., 2018).

Studi pendahuluan dilakukan di puskesmas Guntung Payung untuk mengetahui faktor yang menyebabkan anemia pada ibu hamil hal ini juga sejalan dengan penelitian (Odi et al., 2022) yang menyebutkan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia dalam kehamilan diantaranya adalah gravida, umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe kondisi ini pada ibu hamil akan menyebabkan pertumbuhan janin terhambat, lahir prematur dan lahir dengan cacat bawaan. Untuk mencegah anemia dianjurkan memperbanyak konsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi, asam folat, juga vitamin B (Minasi et al., 2021).

Penelitian tentang hubungan tingkat kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan angka kejadian anemia pada pasien di puskesmas Guntung Payung.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif pendekatan cross sectional penelitian dilakukan secara prospektif menggunakan kuesioner MMAS8 dan uji analisis statistik dengan analisis SPSS 26 dengan uji Chi Square.

Populasi penelitian ini adalah semua pasien yang berobat di Puskesmas Guntung Payung. Populasi didapatkan dari data Puskesmas pada bulan Januari – Maret 2024.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Total Sampeling yaitu sebuah teknik pengambilan sampel yang mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasinya.

Analisis data yang dilakukan adalah uji validitas, uji realibilitas dan uji chi square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden dari penelitian ini meliputi umur, pendidikan dan pekerjaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 53 ibu hamil yang menjadi pasien di Puskesmas Guntung Payung dapat dilihat dengan umur 17-26 tahun sebanyak 16 orang (30,2%), umur 27-36 tahun sebanyak 35 orang (66%), umur 37-46 tahun sebanyak 2 orang (3,8%). Maka dari itu, pasien ibu hamil di Puskesmas Guntung Payung lebih banyak yang berumur dengan rentang 27-36 tahun dengan 66%. Sedangkan ibu hamil yang memeriksa kandungan di Puskesmas Guntung Payung memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 13 orang (24,5%), SMA sebanyak 25 orang (47,2%), Diploma sebanyak 2 orang dan Sarjana sebanyak 13 orang. Maka dari itu, pasien yang memiliki pendidikan terakhir paling banyak yaitu SMA dengan 47,2%. Untuk ibu hamil yang menjadi pasien di Puskesmas Guntung Payung memiliki status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 44 orang (83%), guru sebanyak 2 orang (3,8%), mahasiswa sebanyak 1 orang (1,9%) dan lainnya sebanyak 6 orang (11,3%). Maka dari itu, status pekerjaan dari pasien ibu hamil yang memeriksa kandungan di Puskesmas Guntung Payung paling banyak itu ibu rumah tangga dengan 83%.

Kejadian Anemia

Ibu hamil yang menderita Anemia sebanyak 33 pasien (62,3%) dan yang tidak menderita anemia sebanyak 20 pasien (37,7%). Untuk yang menderita anemia terbanyak pada umur rentang 27-36 Tahun sebanyak 19 pasien (35,8%). Sedangkan, berdasarkan pendidikan terakhir yang paling banyak menderita anemia tamat SMP sebanyak (24,5%) karena masih kurangnya pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Untuk yang menderita anemia terbanyak dalam status pekerjaan adalah Ibu Rumah Tangga sebanyak 28 pasien (52,8%) diakibatkan sibuk dengan urusan rumah tangga

di rumah sehingga lupa dan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

Uji Validitas

Hasil uji kuesioner yang dilakukan menunjukkan bahwa semua pertanyaan valid, karena setiap indikator masing-masing dari pertanyaan memiliki nilai signifikan korelasi $<0,05$. Semua item pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur kepatuhan mengonsumsi Tablet Fe dengan prevalensi anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Guntung Payung Kecamatan Landasan Ulin.

Uji Realibilitas

Dari hasil uji realibilitas kuesioner yang terdiri dari 8 pertanyaan digunakan untuk mengukur kepatuhan mengonsumsi Tablet Fe dengan prevalensi anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Guntung Payung Kecamatan Landasan Ulin dengan total nilai Cornbach Alpha sebesar 0,729 dapat dikatakan reliabel, karena variabel yang dikatakan reliabel jika nilai Cornbach Alpha $> 0,6$.

Tingkat Kepatuhan Pasien

Diketahui bahwa subjek yang mengalami anemia sebanyak 33 subjek (62,3%) lebih banyak berasal dari tingkat kepatuhan tinggi sebanyak 18 subjek (33,9%). Subjek yang tidak mengalami anemia sebanyak 20 subjek (37,7%) lebih banyak berasal dari tingkat kepatuhan 14 subjek (26,4%). Maka didapatkan hasil penelitian ini sebagian ibu hamil sudah memahami tentang anemia dilihat dari hasil kuesioner penelitian ibu hamil memiliki pengetahuan baik.

Hubungan Umur dengan Tingkat Kepatuhan Pasien

Pengaruh umur dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di puskesmas Guntung Payung, hasil uji Chi-Square diperoleh nilai $p \text{ value} = (0,290 > 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara umur dengan tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di puskesmas

Guntung Payung. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden masuk umur tidak berisiko yaitu 27-36 Tahun sebanyak 20 orang (37,7%). Hasil penelitian ini berbeda dengan pendapat (Puji, dkk., 2015) yang menyatakan bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Untuk hal-hal tertentu seperti keputusan ibu untuk bertindak patuh atau tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe tidak mutlak membutuhkan tingkat kematangan pemikiran seseorang, ada faktor lain yang lebih mempengaruhi tindakan ibu seperti hasil dalam penelitian ini bahwa dukungan atau keterlibatan keluarga akan sangat berpengaruh.

Hubungan Pendidikan Terakhir dengan Tingkat Kepatuhan

Pengaruh pendidikan terakhir dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan di puskesmas Guntung Payung, hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p value = (0,044 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan terakhir dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Dalam tabel tersebut, menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 25 orang (47,1%). Dari 25 orang yang berpendidikan SMA didapatkan 20 orang (37,7%) yang tingkat kepatuhannya tinggi dalam mengonsumsi tablet Fe dan 4 orang (7,5%) yang tingkat kepatuhannya rendah dalam mengonsumsi tablet Fe. Pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan. Hal ini sesuai dengan teori (Doni, dkk., 2019) semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Demikian pula makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka makin tinggi pula pengetahuannya termasuk pengetahuan tentang kesehatan terutama yang berkaitan dengan tablet Fe, sehingga akan berpengaruh terhadap praktek mengonsumsi tablet Fe.

Hubungan Status Pekerjaan dengan Tingkat Kepatuhan

Pengaruh status pekerjaan dalam kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan di puskesmas Guntung Payung, hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p value = (0,586 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat (Wirowibowo, 2018), bahwa lingkungan pekerjaan dapat mempengaruhi seseorang memperoleh pengetahuan baik secara langsung dan tidak langsung. Sehingga seseorang dapat memperoleh pengalaman mendapat informasi. Dalam perilaku mengonsumsi tablet Fe, pekerjaan bukan satu-satunya hal utama yang mempengaruhi, karena ibu akan mendapat semua informasi.

KESIMPULAN

Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di puskesmas Guntung Payung termasuk kedalam kategori tingkat kepatuhan tinggi sebanyak 32 pasien (60,3%) yang terdiri 18 pasien yang menderita anemia dan 14 pasien yang tidak menderita anemia. penelitian ini ditemukan terdapat hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di puskesmas Guntung Payung berdasarkan pendidikan tingkat SMA atau Sederajat sebanyak 25 orang (47,1%) memiliki nilai p value sebesar 0,044. Sedangkan berdasarkan umur dan status pekerjaan tidak terdapat hubungan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di puskesmas Guntung Payung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Farmasi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin yang telah memberikan hibah untuk penelitian ini, ucapan terima

kasih juga disampaikan kepada kepala Puskesmas Gunung Payung yang memberi ijin untuk melakukan kegiatan ini.

REFERENSI

- Adikusuma, W, Qiyaam, N, & Yuliana, F 2015, Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Pagesangan Mataram', *Pharmascience*, vol. 2, no. 2, pp. 56-62.
- Agustina, L., Simamora, R. S., & Hidayat, R. 2022. Komunikasi Terapeutik Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Sirnajaya Tahun 2021. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 12(3), 198–205. <https://doi.org/10.52643/jbik.v12i3.2178>
- Agustina, L., Simamora, R. S., & Hidayat, R. 2022. Komunikasi Terapeutik Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Sirnajaya Tahun 2021. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 12(3), 198–205. <https://doi.org/10.52643/jbik.v12i3.2178>
- Agustina, S. 2019. Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kendalsari Kota Malang Level of Compliance Drinking Anti-Hypertensive Drugs.
- Agustina, S. 2019. Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kendalsari Kota Malang Level of Compliance Drinking Anti-Hypertensive Drugs.
- Al-Noumani, H, Wu, JR, Barksdale, D, Sherwood, G, AlKhasawneh, E, & Knafl G. 2019. Health beliefs and medication adherence in patients with hypertension: A systematic review of quantitative studies', *Patient Education and Counseling*, vol. 102, no. 6, pp. 1045-1056.
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. 2019. Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. 2019. Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>
- Garzon S, Cacciato PM, Certelli C, Salvaggio C, Magliarditi M, Rizzo G. Iron Deficiency Anemia in Pregnancy: Novel Approaches for an Old Problem. *Oman Med J*. 2020 Sep 1;35(5):e166. doi: 10.5001/omj.2020.108. PMID: 32953141; PMCID: PMC7477519. [global_prevalence_anemia_2011/en](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32953141/)
- Kurniasih, D., Romina, F., & Goretik, M. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Fe. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(1), 100-108.
- Kusumaningtyas, Y. A. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Diwilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun. *Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*.
- Lee AI, Okam MM. 2011. Anemia in pregnancy. *Hematol Oncol Clin North Am* 2011; 25(2):241–59. doi: 10.1016/j.hoc.2011.02.001. Search PubMed
- Lisna, A. H. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bandar Khalipah Tembung.
- Mariana, D., Wulandari, D., & Padila. 2018. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Gedang Bengkulu. *Jks*, 1(2), 108–122.
- Mariana, D., Wulandari, D., & Padila. 2018. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Gedang Bengkulu. *Jks*, 1(2), 108–122.
- Maureen M. Achebe, Anat Gafter-Gvili. 2017. How I treat anemia in pregnancy: iron, cobalamin, and folate, *Blood*, Volume 129, Issue 8, 2017, Pages 940-949, ISSN 0006-4971, <https://doi.org/10.1182/blood-2016-08-672246>. (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S000649712033665X>)
- Minasi, A., Susaldi, S., Nurhalimah, I., Imas, N., Gresica, S., & Candra, Y. 2021. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(2), 57–63. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i3.21>
- Minasi, A., Susaldi, S., Nurhalimah, I., Imas, N., Gresica, S., & Candra, Y. 2021. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(2), 57–63. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i3.21>
- Misriani, M. 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018
- Ningrum, N., Setiadi, D., & Sari, M. 2022. Diagnosis Dan Tatalaksana Anemia Defisiensi Besi Pada Anak Usia 0 – 18. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas*

- Trisakti, 8(1), 99–111.
<https://doi.org/10.25105/pdk.v8i1.15079>
- Ningrum, N., Setiadi, D., & Sari, M. 2022. Diagnosis Dan Tatalaksana Anemia Defisiensi Besi Pada Anak Usia 0 – 18. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 8(1), 99–111.
<https://doi.org/10.25105/pdk.v8i1.15079>
- Noviarum, S. A. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Di Wilayah Puskesmas Kebayoran Lama. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II*.
- Odi Lodia Namangdjabar I, Pius Weraman 2, I. D. M. 2022. Faktor Risiko Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(8.5.2017), 2003–2005.
- Odi Lodia Namangdjabar I, Pius Weraman2, I. D. M. 2022. Faktor Risiko Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(8.5.2017), 2003–2005.
- Omasti, N. K. K., Marhaeni, G. A., & Dwi Mahayati, N. M. 2022. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Klungkung II. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 10(1), 80–85.
<https://doi.org/10.33992/jik.v10i1.1636>
- Omasti, N. K. K., Marhaeni, G. A., & Dwi Mahayati, N. M. 2022. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Klungkung II. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 10(1), 80–85.
<https://doi.org/10.33992/jik.v10i1.1636>
- Purnamasari, G., Margawati, A., & Widjanarko, B. 2016. Pengaruh Faktor Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 100–115.
- Puskesmas, D. I., & Payung, P. G. 2023. *Hermalia Putri*. 2331015320036.
- Puskesmas, D. I., & Payung, P. G. 2023. *Hermalia Putri*. 2331015320036.
- Roy NBA, Pavord S. 2018. The management of anaemia and haematinic deficiencies in pregnancy and post-partum. *Transfus Med* 2018;28(2):107–16. doi: 10.1111/tme.12532
- Swastika Raras, N., Laras, D., Riansih, C., & Siswatibudi, H. 2021. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Nutrisi Pada Masa Kehamilan di PMB Widya Puri Handayani. *Jurnal Permata Indonesia*, 12(2), 36–42.
<https://doi.org/10.59737/jpi.v12i2.33>
- Swastika Raras, N., Laras, D., Riansih, C., & Siswatibudi, H. 2021. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Nutrisi Pada Masa Kehamilan di PMB Widya Puri Handayani. *Jurnal Permata Indonesia*, 12(2), 36–42.
<https://doi.org/10.59737/jpi.v12i2.33>
- Syarif, S. I. P. 2022. Studi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manfaat Tablet Ferum (Fe) selama Kehamilan. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(5), 491–498.
<https://doi.org/10.55927/fjst.v1i5.1226>
- Syarif, S. I. P. 2022. Studi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manfaat Tablet Ferum (Fe) selama Kehamilan. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(5), 491–498.
<https://doi.org/10.55927/fjst.v1i5.1226>
- Utami, R. D. 2017. Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan Hand Hygiene. *FLEPS 2019 - IEEE International Conference on Flexible and Printable Sensors and Systems, Proceedings*, 6(1), 1–46.
<https://doi.org/10.1016/j.snb.2019.127013>
- Utami, R. D. 2017. Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan Hand Hygiene. *FLEPS 2019 - IEEE International Conference on Flexible and Printable Sensors and Systems, Proceedings*, 6(1), 1–46.
<https://doi.org/10.1016/j.snb.2019.127013>
- World Health Organization. 2011. The global prevalence of anaemia in 2011. Geneva: WHO, 2015. Available at www.who.int/nutrition/publications/micronutrients/